

**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**SMK NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Ryan Pratama Putra**

**Nim : 7101409254**

**Prodi : Pendidikan Koperasi**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah,

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

Drs. Ngajid, M.Pd

NIP: 19590521 198403 1 005

NIP: 19500304 197903 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M. Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMK NEGERI 2 MAGELANG dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Si selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M selaku Dosen koordinator PPL di SMK Negeri 2 Magelang
4. Drs. Ade Rusdiana, M.Si Selaku Dosen pembimbing PPL
5. Drs. Ngajid, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Magelang.
6. selaku koordinator guru pamong
7. Dra. Sri Umi Kisworini , selaku guru pamong praktikan di SMK Negeri 2 Magelang.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMK N 2 Magelang
9. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Magelang.
10. Siswa-siswi SMK Negeri Magelang

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Magelang, Oktober 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
C. Dasar Implementasi .....	6
D. Persyaratan dan tempat .....	6
E. Tugas Guru Praktikan Sekolah.....	7
F. Kompetensi Guru.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	12
F. Guru Pamong .....	12
G. Dosen Pembimbing .....	13
H. Ujian Mengajar.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
  - d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
  - e. Meningkatkan cara berfikir praktikan dalam perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di Sekolah
  - f. Memperkuat daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan untuk setiap permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL

- b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru
  - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
  - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
  - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Keputusan Presiden :

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan Pemerintah :
- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 2 / Evaluasi Pembelajaran 2 / Microticing 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS komulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **E. Tugas Guru Praktikan Sekolah**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;

4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan Ahmad Yani 135A Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. SMA Negeri 2 Magelang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012, 24 sampai 26 Juli 2012 di gedung GOR FIK UNNES.
  - b. Penyerahan mahasiswa PPL  
Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah SMK N 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan.  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus

2012 . Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan mengajar kelas X yaitu kelasX PM2 dan X PM3. Jadwal mengajar setiap hari Senin, Selasa dan Rabu dengan rincian sebagai berikut:

Hari	Jam ke	Kelas
Senin	1-2	X PM2
Selasa	3-4	X PM3
rabu	3-4	X PM2

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

#### **D. Proses Bimbingan**

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen Koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Selama praktikan melaksanakan PPL, pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Adapun pengarahan dan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan setiap kali diadakan koordinasi.

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan selama bimbingan PPL 2 dengan guru pamong dan dosen pembimbing yaitu :

1. Bimbingan dengan guru pamong Dra. Sri Umi Kisworini  
Waktu : Di sekolah setiap saat guru pamong tidak mengajar  
Hal - hal yang dikoordinasikan :
  - a. Bahan untuk mengajar
  - b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi,
  - c. Penggunaan metode pengajaran
  - d. Perkembangan dan keadaan siswa
  - e. Manajemen kelas
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Drs. Ade Rustiana, M.Si.  
Waktu : setiap dosen pembimbing datang kesekolah latihan.  
Hal - hal yang dikoordinasikan ;
  - a. RPP

- b. Bahan ajar
- c. Evakuasi/Penilaian
- d. Bimbingan prpses pelaksanaan
- e. Pelaksanaan pemantauan kedalam kelas oleh dosen pembimbing.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
  - a. SMK Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong dan team teaching Dasar Kejuruan Pemasaran yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan seperti perubahan posword.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
  - e. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan LKS dan buku paket sebagai sumber belajar.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong Dasar Kejuruan pemasaran dari SMK Negeri 2 Magelang adalah Dra. Sri Umi Kisworini , Beliau merupakan guru yang sudah senior sehingga sudah lama mengajar Pemasaran dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, di SMK Negeri 2 Magelang sudah diberlakukan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep Pemasaran yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Pemasaran ada 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yaitu kelas X PM2 dan X PM3.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ade Rustiana, M.Si. Beliau membimbing dan memantau dalam proses mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Beliau juga memberikan banyak masukan kepada praktikan sehingga selama praktik mengajar kemampuan praktikan menjadi lebih baik dari tiap-tiap pertemuan.

#### **H. Ujian Praktek Mengajar**

Akhir dari praktek mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong. Penilaian didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II dan III.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat atau sekolah sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Ryan Pratama Putra**  
**NIM : 7101409254**  
**Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ekonomi Koperasi / FE**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. Dengan melakukan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan dari kegiatan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam pelaksanaannya kegiatan PPL di bagi menjadi 2 tahap yaitu PPL Tahap 1 ( PPL 1 ) dan PPL Tahap 2 ( PPL 2 ). Kegiatan PPL 1 meliputi: pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi : pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 2 Magelang, yang berlokasi di Jalan JEND. A. Yani no.135 A kota Magelang. Pelaksanaan PPL 1 dimulai sejak tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dari pelaksanaan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK N 2 Magelang terutama lingkungan secara internal sekolah. Sekolah tersebut mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kemudian beberapa penunjang lainnya seperti kondisi siswa, guru, sarana prasarana/fasilitas yang ada di SMK N 2 Magelang.

Berdasarkan kegiatan PPL 1, berikut beberapa kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan;

### **I. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Pemasaran**

Secara keseluruhan pembelajaran mata pelajaran "Dasar Kejuruan" untuk kelas X kompetensi keahlian Pemasaran di SMK N 2 Magelang sudah cukup kondusif, dan ruang kelas yang cukup memadai. Penyampaian materi oleh Guru Mata Pelajaran disampaikan secara mendasar, kontekstual dan menarik, sehingga peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan.

Sedangkan kelemahan yang ada yaitu kurang maksimalnya penggunaan LCD dalam proses pembelajaran di kelas, dimana ada salah satu kelas yang tidak menggunakan LCD. Kemudian terbatasnya modul kelas X Pemasaran yang tersedia di sekolah.

## **II. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMK NEGERI 2 Magelang adalah salah satu sekolah favorit di kota Magelang. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu business centre, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik, lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer, gudang alat-alat olahraga, koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK NEGERI 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan dan tempat parkir yang perlu diperluas.

## **III. Kualitas Guru Pamong**

Semua guru di SMK N 2 Magelang minimal sudah S1 dan beberapa sudah lulus S2. Guru pamong untuk mahasiswa praktikan tergolong guru yang sudah senior. Dari guru pamong mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru berkaitan dengan proses pembelajaran, sampai pada pengelolaan kelas. Selama PPL 1 Ibu Dra. Sri Umi Kusworini, selaku guru pamong banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dengan persiapan praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar di PPL II.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan juga banyak memberikan masukan-masukan positif yang sangat berguna bagi praktikan. Terutama masukan dalam hal beradaptasi dan berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tata krama dan sopan santun dalam bersikap dan berbicara sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar.

## **IV. Kualitas Pembelajaran**

Berdasarkan pengamatan yang mahasiswa praktikan lakukan dalam beberapa hari di sekolah, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah cukup baik. Hal ini karena didukung oleh guru-guru yang berpengalaman serta sarana dan fasilitas yang menunjang sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif.

## **V. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Pada PPL 1 kemampuan diri praktikan belum sepenuhnya dapat dinilai. Kemampuan praktikan sesuai dengan kompetensi guru belum terlihat, namun kemampuan hubungan sosial dan komunikasi dalam observasi sekolah dan orientasi dapat terlihat. Tetapi Siswa Praktikan masih sangat membutuhkan

bimbingan serta arahan agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan dapat melihat secara langsung seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Pengetahuan dan pengalaman ini sangat besar nilainya untuk bekal praktikan dalam melaksanakan PPL II.

#### **VI. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I**

Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah. Pelaksanaan PPL I di SMK N 2 Magelang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional. Dan pendidikan bukanlah sesuatu yang bisa didapatkan secara instan, karena proses tidak akan sempurna tanpa dilalui semuanya.

#### **VII. Sarana Pengembangan**

a) Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang

Pengembangan pembelajaran sangatlah tidak terbatas sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi. Kualitas pembelajaran di SMK N 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan haruslah selalu dilakukan agar menjadi lebih baik di bidang akademik maupun non akademik.

b) Bagi pihak UNNES

Hubungan yang baik sangatlah penting dijalin terutama bagi pihak UNNES dengan sekolah tempat-tempat pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK N 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun-tahun berikutnya. Kemudian dalam pelaksanaan plotting PPL hendaknya di perjelas cara pengambilanya. Diharapkan juga pembelajaran di kampus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang menjadi tempat mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah dan bagi mahasiswa praktikan.

Mengetahui  
Guru Pamong

**Dra. Sri Umi Kisworini**  
NIP. 19620429 1989032004

Magelang, 8 Agustus 2012

Praktikan

**Ryan Pratama Putra**  
NIM. 7101408233